1. Setuju, alasan saya berpendapat setuju dikarenakan pada hakikatnya kita sebagai manusia memang sudah ditakdirkan untuk memiliki pasangan kita masing – masing, saya berpendapat demikian juga karena dilandaskan oleh kepercayaan yang dimuat dalam agama, karena sebagai orang yang beragama, tentu juga saya percaya dengan pernyataan bahwa jodoh sudah diatur oleh tuhan asalkan kita mau berusaha untuk memperolehnya. Namun sebagaimanapun kita berusaha dalam mengejar jodoh ataupun sudah seberapa dekat kita menjalin hubungan dengan seseorang apabila orang tersebut bukan merupakan orang yang dikehendaki oleh tuhan sebagai jodoh kita maka hubungan kita bisa saja kandas ditengah jalan, begitu pula sebaliknya. Jika memang jodoh, pasti dalam menjalin hubungan tersebut kita merasa mendapat kecocokan dengan pasangan kita dan juga kita merasa bahwa dalam hubungan tersebut kita dapat saling melengkapi hingga hubungan tersebut dapat awet hingga akhir hayat dari kedua belah pihak. Lantas bagaimana dengan orang yang sudah menemui ajalnya terlebih dahulu tanpa mendapati jodohnya di kehidupannya ? Bagaimana juga dengan orang yang melajang hingga akhir hayatnya karena tidak menemukan orang yang cocok yang selama ini dia cari – cari ?. Tentunya saya sebagai manusia yang beragama dan mempercayai kemahakuasaan Tuhan mempercayai juga bahwa ada kehidupan setelah kita meninggal, bisa saja Tuhan mempersiapkan jodoh untuk kita di kehidupan pasca kematian atau akhirat, karena pada ajaran agama atau kepercayaan sudah dikatakan bahwa Tuhan sudah menentukan siapa jodoh kita asalkan kita berusaha untuk mengejarnya.
2. Tidak, saya berpendapat demikian karena tidak semua usaha yang kita lakukan akan berjalan lurus atau memiliki hasil yang sesuai dengan yang kita inginkan, banyak faktor eksternal yang mempengaruhi hasil yang bakal diperoleh, bagi saya usaha dari diri kita merupakan faktor internal dikarenakan hal tersebut masih dalam kendali kita, namun faktor – faktor eksternal seperti keberuntungan atau takdir juga turut berperan dalam mempengaruhi hasil yang diharapkan, tidak peduli seberapa keras kita mencoba apabila memang tidak ditakdirkan untuk memperoleh hasil yang demikian, maka kita tidak akan memperolehnya. Menurut saya kalimat yang lebih pantas adalah bahwa usaha akan membawa kita lebih dekat untuk memperoleh hasil yang ingin kita raih, kita tidak selalu mendapatkan yang sesuai dengan keinginan awal kita, tapi setidaknya kita menjadi lebih dekat untuk mendapatkan hal itu. Terlalu naif rasanya apabila kita mengatakan bahwa usaha dari diri kita saja menjadi faktor dalam menentukan hasil yang diraih. Saya percaya pada suatu kutipan yang berkata demikian “mereka yang bekerja keras belum tentu sukses, namun mereka yang sukses sudah pasti bekerja keras”. Dari kalimat tersebut dapat dimaknai bahwa seberapa keraspun kita berusaha, hasilnya belum tentu sesuai dengan apa yang diharapkan, namun apabila yang kita inginkan tersebut tercapai maka sudah pasti kita melakukan usaha yang sesuai untuk memperoleh hal tersebut.
3. Tidak, karena berdasarkan yang saya peroleh di laman https://countrymeters.info, data menunjukkan bahwa jumlah populasi pria lebih banyak 1% daripada perempuan per hari dimana esai ini ditulis.

Saya mendaftar program magang ini dikarenakan saya ingin menambah pengalaman kerja saya terkait dengan industri IT sekaligus belajar untuk beradaptasi terhadap lingkunan kerja dan mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia pekerjaan yang lebih luas. Saya juga ingin mengimplementasikan ilmu - ilmu yang telah saya peroleh untuk menguji kompetensi diri dan membantu atau turut serta untuk memajukan mitra dimana tempat saya melakukan program magang.